
PENGUATAN PENDEKATAN TERINTEGRASI SISWA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING

¹Rahmawati Saputri, ²Azwar Ananda, ³Junaidi Indrawadi, ⁴Susi Fitria Dewi

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Azwar Ananda**

E-mail: ananda.azwar4127@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk bullying yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang dimana bullying tersebut berupa bullying verbal, bullying relasional dan cyber bullying, untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh MTsN 1 Kota Padang dalam mengatasi terjadinya bullying serta untuk mengetahui pendekatan terintegrasi yang dilakukan untuk mengatasi bullying di MTsN 1 Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa bentuk bullying yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang yaitu, bullying verbal seperti mengejek dengan nama orang tua dan panggilan yang tidak disukai atau buruk dan mengkritik dengan cara yang tidak baik, bullying relasional berupa memilih-milih teman, cyber bullying seperti menyindir siswa lain melalui media sosial Whatsapp dan Instagram. Kekuatan yang dimiliki madrasah untuk mengatasi bullying yaitu, penegakan tata tertib madrasah, kerjasama antar pihak madrasah untuk memerangi bullying. Pendekatan terintegrasi yang dilakukan untuk mengatasi bullying yaitu, Adanya pendekatan sistemik, pendekatan interpersonal kepribadian, pendekatan spiritual keagamaan.

Kata Kunci: *penguatan, pendekatan terintegrasi, pencegahan bullying*

ABSTRACT

This research aims to determine the forms of bullying that occurred at MTsN 1 Padang, where bullying takes the form of verbal bullying, relational bullying and cyber bullying, to find out the strengths that MTsN 1 Padang has in overcoming bullying and to find out an integrated approach which was carried out to overcome bullying at MTsN 1 Padang. The type of research used is a qualitative with descriptive methods, data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation studies. Based on the results of research and discussion, it was found that the forms of bullying that occurred at MTsN 1 Padang were, verbal bullying such as making fun of parents' names and calling them unpopular or bad and criticizing in a bad way, relational bullying in the form of choosing friends, cyber bullying such as teasing other students via social media Whatsapp and Instagram. The strengths that madrasas have to overcome bullying are, enforcing madrasa rules and regulations, cooperation between madrasas to combat bullying. An integrated approach taken to overcome bullying is, there is a systemic approach, interpersonal personality approach, religious spiritual approach.

Keywords: *strengthening, integrated approach, bullying prevention*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu, keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa depan. Secara praktis sekolah yang menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan atau sebagai lembaga yang mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan kepribadian siswa serta memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik yang memiliki keluhan atau masalah, baik itu masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, akhlak maupun sosial dengan teman sebaya sehingga peserta didik dapat berkembang dan maju sesuai dengan kepribadian masing-masing. Pendekatan terintegrasi adalah salah satu cara untuk menangani atau mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah yang dapat mempengaruhi emosi serta kepribadian peserta didik. Pendekatan terintegrasi merupakan pendekatan yang secara keseluruhan terdiri dari beberapa sistem yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan sebelumnya. Terintegrasi memiliki makna keseluruhan, kebulatan, kesatuan, kelengkapan dan saling berinteraksi serta bekerja sama (Udin Saefudin 2008: 112).

Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah adalah *bullying*. *Bullying* merupakan perbuatan intimidasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk menyakiti baik fisik ataupun emosi secara berulang-ulang dan dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang dianggap lemah (Cahyono, 2019). MTsN 1 Kota Padang merupakan salah satu madrasah di Kota Padang yang memiliki kasus *bullying* dilingkungan madrasah. *Bullying* yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang beragam dan dilakukan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta waktu istirahat. Banyaknya *bullying* yang terjadi dilingkungan madrasah memiliki dampak negatif bagi pelaku *bullying* itu sendiri maupun berdampak pada korban *bullying* sehingga perlu ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi atau mencegah terjadinya *bullying* di MTsN 1 Kota Padang.

Berdasarkan temuan awal dilapangan dan wawancara bersama guru BK, pelaku dan korban *bullying* ditemukan bahwa *bullying* yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang ada tiga yaitu *bullying* verbal, relasional dan *cyber bullying*. Ketiga *bullying* tersebut dilakukan didalam lingkungan madrasah pada saat pembelajaran di dalam kelas dan pada saat istirahat berlangsung. Pelaku menjelaskan alasan melakukan *bullying* itu bermacam-macam dan disebabkan oleh beberapa faktor yang mendorongnya melakukan hal tersebut, sementara korban mengungkapkan dampak dari *bullying* yang dialaminya memberikan efek yang serius bagi kesehatan mentalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang, untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki

oleh madrasah dalam mengatasi *bullying* yang ada di MTsN 1 Kota Padang serta untuk mengetahui pendekatan terintegrasi yang dilakukan untuk mengatasi *bullying*. Penelitian ini dapat memberikan mamfaat bagi pendidik mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan jika terjadi *bullying* dan penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman bagi siswa tentang dampak negatif *bullying* sehingga siswa tidak lagi melakukan *bullying* serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dengan topik yang sama yaitu tentang bentuk *bullying* serta upaya pencegahannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis, mendeskripsikan, dan menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi menurut sudut pandang individu atau subjek penelitian dalam latar ilmiah (Sudarsono (2017 : 90). Penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Padang yang beralamat di Jl. Adinegoro No. 5 Lubuk Buaya. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah negeri yang sudah lama berdiri dan sudah menghadapi permasalahan-permasalahan termasuk sedang menghadapi masalah atau kasus *bullying*. Informan merupakan salah satu sumber utama untuk memperoleh dan mengetahui informasi mengenai topik yang diteliti, dalam penentuan informan penelitian ini ditentukan dengan cara purposive sampling yaitu teknik penentuan informan dengan cara memperhatikan hal-hal tertentu seperti informan yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai objek yang diteliti (Sugiyono,2013 : 219). Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Bullying yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang

Bullying merupakan sikap atau perilaku negatif, dilakukan secara berulang oleh seorang maupun sekelompok orang yang menyebabkan korban merasa tersakiti baik fisik maupun psikisnya (Insani: 2017). *Bullying* merupakan suatu perbuatan atau tindakan agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap korban dengan tujuan untuk menyakiti secara terus menerus sehingga mengakibatkan korban merasa tertekan dan sakit baik fisik maupun psikis. Bentuk perilaku *bullying* yang ada di MTsN 1 Kota Padang beragam karena tergantung kepada lingkungan siswa baik itu ketika berada di rumah maupun berada di madrasah. Pihak madrasah tentunya mengenal sifat peserta didik terlebih guru, sebab dapat dikatakan jika siswa berada di madrasah guru merupakan salah satu orang yang paling dekat dengan siswa. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden didapatkan hasil

bahwa di MTsN 1 Kota Padang terdapat beberapa bentuk perilaku *bullying* yang terjadi yaitu *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyber bullying*. Hal ini didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru BK, Ibu Jaslaini dalam menangani kasus khususnya kasus mengenai *bullying*, bentuk *bullying* yang diterima oleh korban *bullying* diantaranya dihina fisik, dicemooh, dipanggil dengan panggilan yang jelek, dihina karena berasal dari keluarga yang hancur atau *broken home* serta ada juga yang dijuluki sebagai anak yang pendiam dan tidak ada gunanya.

Bentuk *bullying* yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang yaitu Pertama *bullying* verbal. *Bullying* verbal merupakan jenis *bullying* yang paling sering terjadi baik yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. *Bullying* verbal atau penindasan verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau senjata yang kuat untuk mematahkan semangat korban (Coloroso, 2007 :47). *Bullying* verbal yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang berupa mengejek dengan nama orang tua dan panggilan yang tidak disukai, mengkritik dengan cara yang tidak baik. Kedua *bullying* relasional, *Bullying* relasional merupakan jenis *bullying* yang sangat sulit terdeteksi dibandingkan dengan jenis lainnya. *Bullying* atau penindasan relasional yaitu penindasan dengan melemahkan atau menurunkan harga diri korban secara terang-terangan melalui pengucilan, penghindaran atau mengabaikan kepada korban (Coloroso, 2007 :47). *Bullying* relasional yang ada di di MTsN 1 Kota Padang yaitu berupa memilih-milih teman. Ketiga *cyber bullying*, *Cyber Bullying* merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial (Coloroso, 2007 :47). Di MTsN 1 Kota Padang salah salah satu perilaku *bullying* yang terjadi yaitu *cyber bullying* melalui media sosial, hal ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara, siswa yang melakukan *bullying* jenis ini disebabkan karena mereka tidak dapat melawan secara langsung sehingga menyerang di media sosial seperti di status whatsapp dan instagram.

Karakteristik perilaku *bullying* yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang yang di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan yaitu pertama karakteristik pelaku *bullying* seperti memiliki prestasi yang rendah, merasakan ada kesenangan pada saat melakukan *bullying* dan memiliki bentuk tubuh yang besar serta kuat dari peserta didik lain. Kedua korban *bullying*, karakteristik korban yang sering mengalami perilaku *bullying* yang ada di MTsN 1 Kota Padang yaitu pendiam, pemalu, memiliki fisik yang lemah, fisiknya terlalu kurus atau terlalu gemuk, anak yang memiliki kecerdasan. Faktor yang menyebabkan anak melakukan *bullying*. Kamarudin (kompas,2006) mengatakan faktor yang menyebabkan anak melakukan *bullying* yaitu kondisi keluarga, sosial, sekolah dan teman bermain. Berdasarkan hasil wawancara di MTsN 1 Kota Padang, didapatkan bahwa terdapat penyebab-penyebab atau alasan tertentu yang membuat siswa melakukan perilaku *bullying* kepada siswa lain adalah faktor keluarga dimana siswa melakukan *bullying* karena siswa tersebut berasal dari keluarga yang tidak harmonis seperti sering dimarahi oleh orang tua, sering melihat orang tua bertengkar, tidak dianggap atau tidak mendapatkan apresiasi oleh keluarga dan berasal dari keluarga yang ayah ibunya bercerai, faktor teman sebaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti didapatkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi siswa melakukan perbuatan *bullying* yaitu berasal dari

teman sebayanya, siswa sering bergaul dengan anak yang tidak sekolah, bergaul dengan nak yang nakal.

Perilaku *bullying* memberikan dampak negatif bagi pelaku dan terutama bagi korban *bullying*. Bagi pelaku *bullying* dampak negatif perilaku *bullying* yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu siswa tersebut dapat merugikan dirinya sendiri karena ketika siswa itu melakukan *bullying* maka ada sanksi yang akan diterimanya seperti dapat pengurangan nilai, pemanggilan orang tua, bahkan ada yang sampai di skor tiga hari tidak boleh belajar di madrasah. Selain itu pelaku akan ditakuti oleh siswa lain sehingga temannya berkurang serta terus merasakan rasa bersalah karena telah berbuat buruk kepada siswa lain. Sementara untuk korban *bullying* anak yang mendapatkan perlakuan *bullying* akan memberikan efek negatif bagi dirinya (Sejiwa, 2006). Sementara di MTsN 1 Kota Padang ditemukan dampak negatif perilaku *bullying* bagi korban *bullying* yaitu dapat mengakibatkan rasa kepercayaan diri pada siswa tersebut menjadi berkurang bahkan hilang, siswa akan malas belajar, motivasi belajar kurang sehingga menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Kemampuan madrasah dalam mengatasi bullying di MTsN 1 Kota Padang

Untuk mengatasi terjadinya perilaku bullying di MTsN 1 Kota Padang sebagai madrasah yang berada dekat dengan pemukiman warga dan memiliki kesempatan besar masuknya perilaku *bullying*, untuk itu sangat dibutuhkan kemampuan atau upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengatasi terjadinya *bullying*. Berdasarkan pada hasil wawancara bersama responden didapatkan hasil bahwa ada beberapa upaya, cara dan pendekatan yang dilakukan oleh MTsN 1 Kota Padang untuk mengatasi perilaku *bullying* yaitu adanya penegakan tata tertib madrasah, kerjasama antar pihak madrasah.

Pertama, adanya penegakan tata tertib madrasah. Tata tertib seperti aturan MTsN 1 Kota Padang yaitu pedoman perilaku siswa yang disusun didasarkan pada kondisi siswa dan sesuai dengan visi misi madrasah yang dibuat oleh pihak madrasah dan di setujui oleh Kementerian Agama Kota Padang serta disepakati juga oleh orang tua dan siswa yang bersangkutan. Tata tertib MTsN 1 Kota Padang berisi tentang gambaran umum, kewajiban, hak, penampilan, perilaku, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan diluar pembelajaran, sarana prasarana madrasah, kerapian lingkungan madrasah dan hukuman bagi yang melakukan pelanggaran. Apabila siswa melanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan tata tertib bagian mana yang dilanggar.

Kedua, kerjasama antar pihak madrasah. Adanya tata tertib madrasah tidak dapat menjamin bahwa madrasah terbebas atau terhindar dari tindakan *bullying*. Oleh karena itu untuk mencegah atau mengatasi perilaku *bullying* di MTsN 1 Kota Padang maka perlu adanya kolaborasi pendidik di madrasah seperti ketika akan mengajar pembelajaran didalam kelas, langkah awal yang dilakukan guru yaitu guru yang bersangkutan memberikan arahan atau nasehat kepada siswa mengenai

perilaku yang baik untuk dikerjakan dan perilaku apa saja yang tidak boleh dilakukan. Pihak guru di MTsN 1 Kota Padang bersama-sama memerangi *bullying*, menanamkan dalam diri setiap guru di madrasah untuk peka terhadap setiap perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh siswa.

Pendekatan terintegrasi untuk mengatasi bullying di MTsN 1 Kota Padang

MTsN 1 Kota Padang dalam menyelesaikan masalah *bullying* ini juga menggunakan beberapa pendekatan terintegrasi tujuannya agar perilaku *bullying* ini benar-benar tidak ada lagi atau tidak terjadi lagi. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh MTsN 1 Kota Padang untuk mencegah dan mengatasi *bullying* di madrasah yaitu: (1) pendekatan sistemik, pendekatan sistemik merupakan pendekatan yang berhubungan dengan sebuah sistem berupa aturan-aturan pada lembaga tertentu. Pendekatan sistemik di MTsN 1 Kota Padang dalam mengatasi atau menyelesaikan suatu permasalahan berupa aturan tata tertib madrasah, kerjasama antar guru di madrasah, adanya slogan atau baliho mengenai *bullying*; (2) pendekatan interpersonal kepribadian, Pendekatan interpersonal kepribadian juga digunakan oleh MTsN 1 Kota Padang. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara bersama guru BK. Dalam pelaksanaannya guru BK menggunakan dua cara dalam pendekatan ini yaitu guru BK melakukan menjalin komunikasi dengan siswa pelaku *bullying* dan guru BK memberikan informasi mengenai dampak negatif *bullying* ke kelas-kelas serta pada saat acara muhadarah dan upacara bendera; (3) Pendekatan spiritual keagamaan, MTsN 1 Kota Padang merupakan salah satu madrasah dengan latar belakang keagamaan, Pendekatan spiritual yang biasa diterapkan oleh MTsN 1 Kota Padang yaitu adanya program tahfidz, adanya muhadharah setiap hari Jum"at kemudian adanya mata pelajaran keagamaan.

KESIMPULAN

Bentuk perilaku *bullying* yang ada di MTsN 1 Kota Padang yaitu *bullying* verbal, *bullying* relasional dan *cyber bullying*. Karakteristik perilaku *bullying* yaitu karakteristik pelaku *bullying* berupa memiliki prestasi yang rendah, mempunyai tubuh yang berisi dan kuat dari orang lain dan ada rasa senang ketika melakukan *bullying*. Karakteristik korban *bullying* yaitu memiliki sifat yang terlalu kurus dan terlalu gemuk, pendiam, pemalu, fisiknya lemah dan anak yang memiliki kecerdasan. Faktor terjadi perilaku *bullying* yaitu faktor keluarga dan faktor teman sebaya. Perilaku *bullying* memberikan pengaruh yang negatif terhadap *pembullying* yaitu dijauhkan dalam pertemanan karena ditakuti, merugikan diri sendiri, rasa bersalah yang selalu ada, mendapatkan sanksi, nilai berkurang. Dampak *bullying* bagi korban yaitu hilangnya rasa percaya diri, malas belajar, motivasi belajar berkurang dan prestasi belajar menurun. Kekuatan atau penanganan yang dilakukan untuk mencegah atau mengatasi perilaku *bullying* yaitu adanya penegakan tata tertib madrasah, kerjasama antar pihak madrasah untuk memerangi *bullying*. Pendekatan terintegrasi yang dilakukan yaitu adanya pendekatan sistemik, pendekatan interpersonal kepribadian dan pendekatan siritual keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021, June). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Fadilah, R., Anggraini, N., Anissa, N., & Ummah, N. (2023). Penerapan Pendekatan Interpersonal Kepribadian Harry S. Sullivan Dalam Mengatasi Korban Bully. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 148-153.
- Juliani, AJ, Bastian, A. Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar h;Pancasila. Prosiding seminar nasional jurnal.univpgri-palembang.ac.id; 2021;.
- Jumarnis, SA, Anugerah, JC, Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar.. *Jurnal Elementaria* ejournal.unma.ac.id; 2023;.
- Maramis, FP, Yunus, R, Adhani, Y. Penguatan Karakter Integritas Sebagai Pencegahan Bullying di Madrasah Aliyah Hi. Hayyun Salumpaga. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu* jiip.stkipyapisdompu.ac.id; 2023;
- Margono. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: rineka cipta, 2014
- Nurhayati, A. Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Dengan Metode Bahasa Kasih. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. j-innovative.org; 2023;.
- Octaviani, N, Darmiyanti, A, Kejora, MTB. Upaya Penanganan Tindakan Bullying melalui Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. *Fondatia*. ejournal.stitpn.ac.id; 2022;.
- Pangalila, T, Pasandaran, S, Penguatan karakter integritas siswa oleh guru Pkn sebagai upaya pencegahan Bullying di SMA Negeri 1 Moronge. *Paradigma Journal*.
- Redjeki, D. P. S., & Heridiansyah, J. (2013). Memahami sebuah konsep integritas. *Jurnal STIE Semarang*, 5(3), 1-14.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sujadi, E., & Wahab, M. (2017). Strategi coping korban bullying. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 21-32.
- Ulya, VF, Anisah, Z. Pembentukan nilai karakter integritas melalui gerakan literasi sekolah pada anak MI/SD. *Premiere: Journal of Islamic* ejournal.iainutuban.ac.id; 2021;.
- Wahyuningtyas, N., & Fitriana, S. (2024). Analisis Bullying Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 41(1), 19-28.
- YUNIATI, R. T. (2022). Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Metode Role-Playing Di MTs Negeri 2 Purbalingga. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 80-85.